

DAFTAR PUSTAKA

- Aboagye, R. G. dkk. (2021). Dietary Diersity and Undernutrition in Children Aged 6-23 Months in Sub Sahara Africa. *Nutritients*, 13(10).
- Adriani, M dan wirjatmadi, B. (2016). Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan. Pertama. *Edited by Suwito. Kencana*.
- Alhamda, S., dan Sriani, Y. (2015). *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM)*. Deepublish.
- Amirullah, A., Andreas Putra, A. T., & Daud Al Kahar, A. A. (2020). Deskripsi Status Gizi Anak Usia 3 Sampai 5 Tahun Pada Masa Covid-19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 16–27. Diakses pada 25 November 2023 dari <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.3>
- Ardianti, R. D. (2021). *Hubungan Keanekaragaman Pangan Keluarga, Tingkat Konsumsi dan Pola Makan dengan Statusgizi pada Anak Usia Prasekolah*.
- Aristia, L. (2017). Hubungan Antara Pola Asuh Makan Dengan Status Gizi Balita di Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat (NTB). *Universitas Brawijaya*.
- Astuti, D. K. dan Sumarmi, S. (2020). Keragaman Konsumsi Pangan Pada Balita Stunting Di Wilayah Pedesaan Dan Perkotaan Kabupaten Probolinggo. *Media Gizi Indonesia*, 15 (1), 14–21.
- B, Suyatman., S, Fatimah., D. (2017). Faktor Risiko Kejadian Gizi Kurang Pada Balita (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakatsyarakat (e-Journal)*, 5(4), 778–787.
- Damayani, E. (2020). *HUBUNGAN KONSUMSI MAKANAN OLAHAN DAN ASUPAN PROTEIN HEWANI DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA*.
- Demsa., S. (2014). Pengaruh Kepemilikan Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin Terhadap Status Kelahiran dan Kejadian Stunting pada Baduta Indonesia (Analisis Data Sifilis 1993-2007). *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 03(02).
- Depkes RI. (2007). *Pedoman Pengukuran Dan Pemeriksaan*.

- Dewi, S. (2010). Analisis Pemanfaatan Program Pelayanan Kesehatan Status Gizi Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 5(2).
- Dian, R. dan Agustin, L. (2020). Cegah Stunting dengan stimulasi Psikososial dan keragaman Pangan. *Malang: AE Publisng*, 58.
- Dinkes Gunung Kidul. (2021). *Hasil Analisis Data Pengukuran Stunting Kabupaten Gunung Kidul*. Diakses pada 23 Oktober 2023 dari <https://dinkes.gunungkidulkab.go.id/hasil-analisis-data-pengukuran-stunting-kabupaten-gunungkidul-2/>
- FAO. (2011). *Guidelines for Measuring Household and Individual Dietary Diversity*).
- FAO. (2013). *Guidelines for measuring household and individual dietary diversity*.
- Hafid, H. dan H. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Terhadap Status Gizi Anak Pendahuluan*. 9, 792–797. Diakses pada 25 November 2023 dari <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.403>
- Handayani, D., Anggraeny, O., Dini, C.Y., Kurniasari, F.N., Kusumastuty, I., Tritisari, K.P., D. (2015). *Nutrition Care Process (NCP)*. Graha Ilmu.
- Husin. (2018). *Hubungan antara pola asuh ibu terhadap status gizi*.
- Indonesia, P. A. G. (2018). *Tabel Komposisi Pangan Indonesia* (1st ed.). Elex Media Komputindo.
- Jasmawati dan Setiadi, R. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI BALITA: SYSTEMATIC REVIEW*. 5(2), 4–5.
- Kelurahan Sumberwungu. (2023). *PMT BUMIL DAN BADUTA BULAN SEPTEMBER*. Web Kelurahan Sumberwungu. Diakses pada 17 Oktober 2023 dari <https://desasumberwungu.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/2316-PMT-BUMIL-DAN-BADUTA-BULAN-SEPTEMBER>
- Kemenkes. (2014). *Pedoman Gizi Seimbang*.
- Kemenkes. (2022). Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022. *Kemenkes*, 1–7.
- Kemenkes, R. (2018). *Hasil Utama Riskesdas*.
- Luthfi Nurul Kamila, Lilik Hidayanti, dan T. F. A.-G. A. (2022). *Keragaman Pangan Dengan Kejadian Kurang Gizi Pada Anak Usia 6-23 Bulan*.
- Margiana, W., Riani, E. N., & M, I. S. (2018). *Hubungan Keragaman Pangan*

dengan Kejadian Stunting Stunting permasalahan gizi di dunia , terdapat 14 negara di dunia dan Indonesia dengan jumlah stunting terbesar . Data bahwa prevalensi stunting secara Kondisi tersebut juta anak Indonesia mengalami pertum. 14–17.

Marini, G., & Hidayat, A. A. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Pada Anak Usia 6-14 Bulan di Kabupaten Lamongan. *UM Surabaya*, 0713028201.

Menteri Kesehatan RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2019 Tentang Angka Kecukupan Gizi*.

Nadia, L. N. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 25-59 Bulan di Posyandu Wilayah Puskesmas Wonosari II*.

Ni'mah, C., dan Muniroh, L. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan Dan Pola Asuh Ibu Dengan Wasting Dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10, 84–90.

Nisak, N. Z. (2018). Hubungan Pekerjaan Dengan Pengetahuan Gizi Ibu Dengan Status Gizi Balita Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 10–11. Diakses pada 25 November 2023 dari <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/68587>

Notoatmodjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Nurfitasari, D. (2017). Hubungan antara keragaman konsumsi pangan balita dan tingkat ekonomi keluarga dengan status gizi balita di wilayah Kabupaten Blitar. *Universitas Brawijaya*. Diakses pada 25 November 2023 dari <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/9312>

Nurfitasari, D. (2021). Hubungan Keragaman Konsumsi Pangan Balita dan Tingkat Ekonomi dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kabupaten Blitar. *Universitas Brawijaya*.

Oktavianis. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Balita Di Puskesmas Lubuk Kilangan. *J. Humuman Care*, 1.

Permenkes. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. In *Permenkes* (Vol. 2, Issue 1).

- Priawantiputri, W., & Aminah, M. (2020). Keragaman Pangan dan Status Gizi Pada Anak Balita di Kelurahan Pasirkaliki Kota Cimahi. *Jurnal Sumberdaya Hayati*, 6(2), 40–46. Diakses pada 25 November 2023 dari <https://doi.org/10.29244/jsdh.6.2.40-46>
- PSG. (2017). Hasil Psg 2017. *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*, 7–11.
- Pujiyanti, B. R., & Anggraeni, A. D. (2022). Hubungan Ketersediaan Keanekaragaman Pangan Dan Lingkungan Rumah Sehat Terhadap Status Gizi Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Cindega Kec.Kebasen Kab.Banyumas. *Journal of Health Research Science*, 2(02), 155–165. Diakses pada 25 November 2023, <https://doi.org/10.34305/jhrs.v2i02.567>
- Purwantini, T. . (2016). Pendekatan Rawan Pangan Dan Gizi: Besaran, Karakteristik, Dan Penyebabnya. In: *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 1–17.
- Puspitawati, Natalia dan Sulistyarini, T. (2013). Sanitasi Lingkungan yang Tidak Baik Mempengaruhi Status Gizi Pada Balita. *Jurnal STIKES*, 6(1), 74–83.
- Putri, A.R., M. dan D. (2018). Kerjasama dan Kekompakkan Siswa Dalam Pembelajaran Fisika di Kelas XII MIPA SMAN 3 Kota Jamb. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), 32–40.
- Rachmat, M. (2015). Metodologi Penelitian Gizi & Kesehatan. *EGC, Jakarta*.
- Rizky Ayu Gerhana. (2019). *Hubungan antara asupan gizi, sosial ekonomi, Ketersediaan dan keragaman pangan terhadap bb/u Balita usia 24–59 bulan di puskesmas sei–selincih Palembang*.
- Rozali, N. A. (2016). Peranan Pendidikan, Pekerjaan Ibu Dan Pendapatan Keluarga Terhadap Status Gizi Balita Di Posyandu RW 24 Dan 08 Wilayah Kerja Puskesmas Nusukan Kota Surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Sakti. (2019). *Hubungan pola pemberian makanan terhadap status gizi balita*.
- Septikasari, M. (2018). *STATUS GIZI ANAK DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*.
- Sie A, Tapsoba C, Dah C, Ouermi L, Zabre P, Barnighause T, Arzika AM, Lebas E, Snyder BM, Moe C, Keenan, JD, O. C. (2018). Dietary diversity and nutritional status among children in rural Burkina Faso. *Int Health*, 10, 157–162. Diakses pada 25 November 2023, <https://doi.org/DOI:10.1093/inthealth/ihy016>

- SSGI. (2023). Hasil Survei Status Gizi Indonesia. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 77–77. Diakses pada 25 November 2023, <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sumberwungu. (2023). *Data Balita yang Bermasalah Gizi*.
- Supariasa, I.D.N., Bakri, B., Fajar, I. (2016). Penilaian Status Gizi. *EGC, Jakarta*.
- Supariasa, I Dewa Nyoman. Bakri, Bachyar dan Fajar, I. (2018). *Penilaian Status Gizi* (S. G. Etika Rezkina, S. Gz & Cahya Ayu agustin (ed.); 2nd ed.). Perpustakaan Nasional RI.
- Supriyanti, N.T., dan Nindya, T. S. (2013). *Hubungan Kecukupan Zat Gizi Dan Dietary Diversity Scores (DDS) Dengan Status Gizi Balita Usia 12-59 Bulan Di Desa Baban, Kecamatan Gapura, Sumenep*.
- Suryawan, A. E., Ningtyias, F. W., Hidayati, M. N., Studi, P., Kesehatan, I., Masyarakat, F. K., & Jember, U. (2022). *Hubungan pola asuh pemberian makan dan skor keragaman pangan dengan kejadian stunting pada balita usia 24 – 59 bulan The association between parental feeding style and dietary diversity score with*. 06(01), 23–34.
- Sutomo, Budi dan Anggraini, D. yanti. (2010). *Menu Sehat Alami Untuk Batita dan Balita*. De-Media.
- Syamlingga Putri, A. R. (2024). Hubungan Jenis Kelamin terhadap Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar Tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA)*, 3(1), 47–51.
- Syarfaini. (2014). *Berbagai Cara Menilai Status Gizi Masyarakat*. Alauddin University Press: Makasar.
- Taruvinga A, M. V. (2013). Determinants of rural household dietary diversity: The case of Amatole and Nyandeni districts, South Africa. *International Journal of Development and Sustainability*, 2:2233-224.
- Utami, N. W. A. (2016). *Modul Survei Konsumsi Makanan 2016*. Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Diakses pada 24 November 2023 dari

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_dir/18e4ebf2c0ccd280a198372d113cd91f.pdf

V, Andini., S, Maryanto., I, M. (2020). Hubungan Panjang Badan Lahir, Berat Badan Lahir dan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Baduta Usia 7-24 Bulan di Desa Wonorejo Kecamatan Pingapus Kabupaten Semarang. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 12(27), 49–58.

Widyaningsih, N. N., & Anantanyu, S. (2018). *Jurnal Gizi Indonesia Keragaman pangan , pola asuh makan dan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan*. 7(1).

Yogi, nur hidayat. (2020). Hubungan Status Gravida Dan Usia Ibu Dengan Tingkat Preeklampsia Di Rsud Suradadi Kabupaten Tegal. *Keperawatan*, 2(1), 1–12.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANU
UNIVERSITAS YOGYAKARTA